

**Peran Pembiayaan Kur Mikro Syariah
Terhadap Perkembangan UMKM Di Bank DKI Syariah Kc. Sidoarjo**

Lutvi Alamsyah^{1*}, Tutik Anjaswari^{2*}

Universitas KH. Abdul Chalim^{1,2}

*Alamat email penulis koresponden: Lutvitjia24@gmail.com, tutikanjaswari2003@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan kur mikro syariah terhadap perkembangan UMKM di bank dki syariah kc sidoarjo, bank dki syariah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, bank dki syariah memiliki produk pembiayaan yang berfokus kepada nasabah yang penghasilan dibawah rata-rata, yakni produk pembiayaan, yakni Keterbatasan permodalan menjadi permasalahan utama, yakni sekitar 74% UMKM belum bisa mengakses pembiayaan dari perbankan. Dalam hal ini bank dki syariah kc sidoarjo memiliki peran bagi penyaluran pembiayaan kur mikro syariah terhadap perkembangan UMKM. Jenis penelitian yang di gunakan dengan judul peran pembiayaan kur mikro syariah terhadap perkembangan UMKM di bank dki syariah kc sidoarjo adalah field research atau penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, studi dan dokumentasi. Wawancara kepada pimpinan dan karyawan dan dokumentasi berupa data yang mendukung. Pembiayaan kur mikro syariah berperan penting terhadap pengembangan UMKM di Bank dki syariah kc sidoarjo, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Serta terkendala dengan omset usaha nasabah yang menurun berakibat pada susah nya nasabah untuk mengembalikan pembiayaan yang sudah diberikan. Sehingga diperlukan jaminan agar ada rasa tanggung jawab untuk mengembalikan pembiayaan yang sudah diberikan.

Kata Kunci: Peran Pembiayaan KUR Mikro Syariah, Perkembangan UMKM.

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan, atau dapat diartikan sebagai bank yang menjalankan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia, terdapat dua jenis sistem operasional perbankan yang dapat diatur, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perkembangan bank berdasarkan prinsip syariah menunjukkan bahwa ekonomi syariah telah berkembang di Indonesia.

Terdapat banyak bank yang beroperasi di Indonesia, khususnya bank umum syariah dan unit usaha syariah yang menawarkan berbagai produk dan layanan. Seperti unit usaha syariah, yaitu unit kerja pada kantor pusat umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk kantor syariah cabang atau unit usaha syariah. Bank DKI Syariah merupakan bank umum dan badan usaha milik daerah yang sahamnya dimiliki oleh Provinsi DKI Jakarta dan PD Pasar Jaya. Bank DKI Syariah yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta yaitu dengan kepemilikan saham sebesar 99,81% dan PD Pasar Jaya 0,19%, Bank DKI Syariah bukanlah bank syariah pertama, namun Bank DKI Syariah siap memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat. masyarakat dengan berbagai macam pelayanan dan pelayanan. Bank DKI Syariah bertujuan menghimpun dan menyalurkan dana kepada nasabah dalam bentuk simpanan dan pinjaman. Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank DKI resmi membuka kantor cabang di Sidoarjo pada Kamis 12 Januari 2023. Bank DKI terus memperluas jangkauan dan meningkatkan layanan serta memperluas jaringan

dengan memasarkan berbagai macam produk dan pembiayaan yang tersedia di Bank DKI Syariah. Bank DKI Syariah terus menyalurkan pembiayaan kepada nasabah salah satunya pembiayaan KUR Mikro Syariah, dimana Bank DKI menjadi salah satu bank penerima program Mata Uang Mikro Syariah dari pemerintah untuk membantu permodalan UMKM.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, diperkirakan terdapat sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia. Pada tahun 2021 diperkirakan jumlah UMKM akan terus meningkat. Sejauh ini UMKM telah memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap PDB, dan berkontribusi sebesar 15% terhadap ekspor nasional, serta menyerap tenaga kerja hingga 97%. Data tersebut menunjukkan bahwa UKM menempati sebagian besar sektor usaha di Indonesia. Pelaku UMKM terus meningkat, meskipun permasalahan yang mereka hadapi masih sulit dikendalikan, antara lain kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha yang ketat, kesulitan bahan baku, kurangnya teknis dan keahlian produksi, kurangnya kemampuan manajerial, kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan, dan iklim usaha yang kurang kondusif. Hal ini berdasarkan data yang dipaparkan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang menyebutkan bahwa mayoritas UMKM masih mengalami berbagai tantangan seperti kesulitan naik kelas, minimnya tuntutan digitalisasi, sulitnya menembus pasar global, dan minimnya pendanaanmelayani.

Keterbatasan permodalan menjadi permasalahan utama, yakni sekitar 74% UMKM belum bisa mengakses pembiayaan dari perbankan. Dalam mengatasi permasalahan kurangnya akses permodalan yang dialami UMKM dalam memenuhi kebutuhan permodalannya, dalam hal ini perbankan syariah di Indonesia dapat berperan. perannya dalam membantu pelaku usaha khususnya UMKM. dalam memenuhi kebutuhan permodalan melalui pemberian pembiayaan sebagai upaya peningkatan dan pengembangan UMKM dalam perekonomian nasional. Program pemerintah terkait peningkatan kemudahan akses permodalan juga telah dicanangkan, mulai dari program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah, pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Keuangan Berkelanjutan. Program- program tersebut merupakan upaya untuk memastikan UMKM mampu memenuhi persyaratan perbankan (bankable), sehingga kredit dari bank dan lembaga keuangan lainnya dapat memenuhi kebutuhan perbankan. Kemudahan akses permodalan yang diberikan kepada UMKM tentunya harus diimbangi dengan peningkatan akuntabilitas UMKM. Dan diharapkan para pengusaha kecil dapat terbantu dengan pinjaman modal dari lembaga keuangan yang memberikan kredit khusus untuk mengatasi keterbatasan modal bagi UMKM.

Hal ini bertujuan untuk memastikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak berhenti menyediakan bahan produksi untuk dijual. UMKM di era sekarang bisa menjadi tulang punggung perekonomian bangsa. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia, seperti mampu mengatasi beberapa permasalahan misalnya kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan inovasi. Sehingga dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha lain dan memberikan lapangan kerja. Peluang ini harus dilepaskan dengan usaha dan biaya. Namun terdapat kendala bagi pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatannya, salah satunya adalah permodalan. Bank DKI Syariah berperan sebagai salah satu bank yang memasarkan produk mata uang mikro syariah kepada nasabah yang membutuhkan modal, serta memberikan kemudahan bagi UMKM yang membutuhkan dana. Banyak sekali nasabah yang mengambil mikrocurrency di Bank DKI Syariah Sidoarjo. Jumlah nasabah yang mengambil mikro syariah dari awal tahun 2023 hingga akhir tahun 2023 mencapai 184 nasabah dan hingga saat ini terdapat 173 nasabah

yang masih beroperasi. Berikut pertumbuhan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan mata uang mikro syariah dan plafon pembiayaan mata uang mikro syariah.

Perkembangan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan dengan akad Musyarakah Mutanaqisah di Bank DKI Syariah KC Sidoarjo mengalami naik turun. Sampel data yang peneliti ambil dari bulan Januari 2023 hingga Desember 2023. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nasabah yang mengambil mikro syariah setiap bulannya masih naik turun hingga bulan Desember. Namun jumlah plafon yang diambil cukup meningkat, sesuai grafik pembiayaan mikro pada bulan Agustus sudah mencapai 5.580.000.000. Perkembangan jumlah nasabah ini tidak lepas dari strategi yang dilakukan Bank DKI Syariah dalam memasarkan pembiayaan mikro syariah kepada UMKM. Banyak nasabah yang tertarik mengambil pembiayaan mikro syariah di Bank DKI Sidoarjo. Selain itu, margin yang kecil dan bebas administrasi sehingga memudahkan nasabah dalam membiayai pembiayaan Mata Uang Mikro Syariah. Saat ini terdapat 173 nasabah yang beroperasi dan masih melakukan pembiayaan mata uang mikro syariah.

Pembiayaan KUR Mikro Syariah untuk UMKM di Bank DKI Syariah KC Sidoarjo mempunyai peranan dimana pembiayaan tersebut dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya bagi UMKM di Sidoarjo. Program pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah merupakan program yang sangat membantu masyarakat dan berfungsi sebagai modal kerja yang ditujukan untuk penambahan persediaan, penambahan modal usaha kecil dan menengah. Dengan bantuan modal tersebut, kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Menurut penelitian Abdul Wahid Mongkita yang berjudul Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Mikro Syariah (KUR) Dalam Pengembangan Usaha Mikro, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KC Kendari Abd Silondae 2 berjalan dengan baik dan tidak buruk. pembiayaan ditemukan. Prosedur Pembiayaan KUR Mikro Syariah Pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KC Kendari AbdSilondae 2 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI Checking, tahap survey, tahap analisa pembiayaan, tahap pengambilan keputusan pembiayaan, tahap pencairan/perjanjian pembiayaan, tahap pemantauan, disertai pertimbangan aturan syariah. Pembiayaan KUR Mikro Syariah turut serta membantu kelangsungan siklus usaha mikro, memperlancar perputaran usaha, meningkatkan omzet usaha, dan dapat mengembangkan usaha nasabah lebih dari satu jenis.

Menurut penelitian Ayuni Syafitri yang berjudul analisis pembiayaan kredit mikro dalam meningkatkan pendapatan nasabah di BSI KCP Pulo Brayon, hasil penelitiannya menemukan bahwa rata-rata pendapatan nasabah mikro setelah mendapatkan pembiayaan di BSI meningkat, namun ada juga pendapatan usaha nasabah. yang justru menurun karena nasabah tidak menggunakan pembiayaan tersebut untuk modal usaha melainkan untuk kebutuhan pribadi. Menurut penelitian Rofiqoh Ferawati yang berjudul Kontribusi Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi Dalam Pembiayaan UMKM di Kota Jambi, hasil penelitian menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi BSM dalam pembiayaan UMKM di Kota Jambi dilihat dari dukungannya, adalah KUR sebagai pembiayaan keringanan bagi UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan salah satu contoh kategori usaha kecil yang percaya akan potensinya untuk berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Menurut Tambunan (2012) UMKM mendorong peningkatan kesempatan kerja dan memberikan sumber penghidupan bagi masyarakat, sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Banyak penelitian yang memberikan indikasi bahwa UMKM dapat mendorong peningkatan lapangan kerja dan

pertumbuhan ekonomi (Tambunan, 2012; Sudaryanto dan Hanim, 2002; Nazaruddin, 2015; Bhakti, 2013).

Keberadaan usaha kecil dan menengah menjadi penting karena merupakan sumber penghidupan masyarakat. Dengan meningkatnya angka kemiskinan, UMKM menjadi salah satu alternatif sumber lapangan kerja. Meskipun Pemerintah mendukung UMKM, kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi terutama bergantung pada efisiensi UMKM dan pengusaha (Nazaruddin *et al.*, 2017). Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh UMKM adalah permodalan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, sehingga kecilnya ruang untuk mengelola usaha UMKM (kesulitan dalam mengembangkan usahanya) (Bhakti *et al.*, 2013). Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah harus mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan syariah untuk menarik investasi dalam pengembangan usaha. Dukungan perbankan dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM juga menjadi faktor penting dalam potensi pengembangan UMKM di Indonesia. Peran bank syariah semakin meningkat seiring dengan berkembangnya kegiatan sosial khususnya usaha kecil, serta pendanaan masyarakat perorangan atau kelompok, mengembangkan usahanya sendiri dengan harapan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Bank berperan sebagai perantara yang menghubungkan permodalan dari peminjam ke peminjam, dan sebagai perantara mereka berusaha mendukung pembangunan dengan menghimpun uang atau simpanan masyarakat dalam bentuk bank. Penyaluran dari peminjam ke peminjam dimaksudkan untuk membantu pelaksanaan pembangunan dengan menghimpun dana atau simpanan masyarakat dalam bentuk simpanan, deposito, dan tabungan. Kemudian dana yang telah terkumpul akan dikembalikan kepada masyarakat melalui hibah atau cara lain untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 angka 2 tentang perbankan (Kamir *et al.*, 2011). Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia dipengaruhi oleh kendala finansial, seperti terbatasnya modal awal (modal awal) dan sulitnya memperoleh modal kerja yang sangat penting bagi pertumbuhan hasil produksi dalam jangka panjang. Permasalahan kekurangan modal menyebabkan usaha kecil, menengah dan kecil seringkali menghadapi kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan usahanya. Hambatan ini mungkin disebabkan oleh lokasi bank yang terpencil dan kurangnya pengetahuan tentang kredit/pembiayaan bagi banyak pengusaha di pedesaan. Kurangnya informasi dan akses terhadap kredit/pembiayaan menghambat pertumbuhan dan peluang investasi. Berdasarkan Dari latar belakang di atas, maka membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pembiayaan KUR Mikro Syariah terhadap Pertumbuhan UMKM di Bank DKI syariah KC Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*), untuk memperjelas teori dan praktik menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang cenderung menganalisis fenomena atau peristiwa berdasarkan data yang dikumpulkan, baik dalam bentuk gambar, kalimat dan tidak berupa angka (Sugiyono *et al.*, 2008). Salah satu teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih serta memilah data yang penting dan pokok. Sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai dan menjadi data yang sederhana serta sesuai dengan hasil yang tercatat di lapangan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi tidak langsung yang mana peneliti hanya mengamati kegiatan dan benda-benda budaya dari luar, sering dibantu dengan kamera. Wawancara pada Penelitian ini dilakukan peneliti dan mampu memperoleh data dari *Deputy Service Leader* dan karyawan di bank DKI Syariah KC Sidoarjo. Dan dengan dokumentasi dengan mengumpulkan data dari dokumen, catatan, dan tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran pembiayaan kur mikro syariah bagi UMKM saat ini sangatlah penting, sehingga banyak dari para pelaku UMKM mengambil pembiayaan kur mikro syariah untuk penambahan modal usahanya. Bank dki syariah kc sidoarjo sendiri mendapatkan kuota untuk memasarkan kur kepada pelaku UMKM. Dalam hal ini bank dki syariah menjadi salah satu bank yang berperan untuk memasarkan produk pembiayaan kur mikro kepada para pelaku UMKM.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dengan temuan sebagai berikut:

1. Peran Pembiayaan Kur Mikro Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Bank DKI Syariah KC Sidoarjo

Bank DKI Syariah KC Sidoarjo menerapkan sistem bagi hasil dan menyediakan layanan pembiayaan. Bank ini mengatur struktur pembiayaan dengan memastikan bahwa jenis pembiayaan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah. Produk yang ditawarkan mencakup penghimpunan dana dan penyaluran dana. Produk perbankan syariah yang sangat diminati oleh masyarakat adalah produk pembiayaan. Pembiayaan merujuk pada penyediaan dana atau tagihan yang setuju dan disepakati dalam kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain. Pihak peminjam diwajibkan untuk melunasi utang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu. Pembiayaan langsung dari Bank DKI Syariah KC Sidoarjo memberikan bantuan yang signifikan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Salah satu elemen kunci dari pembiayaan adalah kepercayaan. Bank memberikan kepercayaan kepada nasabah, namun penting bagi nasabah untuk memelihara kepercayaan yang diberikan oleh bank. Bank DKI Syariah KC Sidoarjo berperan sebagai penyedia modal bagi nasabah dan calon nasabah yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan usaha mereka. Harapannya adalah bahwa pendapatan nasabah akan meningkat atau usaha mereka akan berkembang sebagai hasil dari pembiayaan yang diberikan. Dari wawancara yang peneliti lakukan juga mendapati bahwa peran bank saat ini menjadi wadah dalam menyalurkan pembiayaan kur mikro kepada pelaku UMKM yang membutuhkan dana tambahan untuk modal usahanya. Manfaat kur buat pemerintah itu untuk pengentasan kemiskinan dan perluasan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk penerima pembiayaan kur itu para UMKM. Berdasarkan hasil wawancara tersebut terdapat berbagai macam syarat ketika ingin mengambil pembiayaan kur mikro syariah seperti nasabah harus berwarga Negara Indonesia, usahanya telah jalan minimal 6 (enam) bulan, tidak sedang menerima kredit produktif dari perbankan lain, fotokopi e-KTP dan KKM, fotokopi surat nikah (bagi yang sudah menikah), surat izin usaha atau keterangan usaha, fotokopi dokumen jaminan untuk pembiayaan di atas 25 juta dan NPWP. Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki tujuan dan sasaran yang dirancang untuk membantu memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia.

2. Kendala dalam Penyaluran Kur Mikro Syariah

Dibalik ketangguhan puluhan juta UMKM upaya pengembangan UMKM masih menjumpai berbagai kendala seperti pengelolaan usaha yang masih tradisional, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai, skala dan teknik produksi yang rendah serta masih terbatasnya akses kepada lembaga keuangan, khususnya perbankan. Para pelaku UMKM sangat berpotensi dalam mengembangkan usahanya dengan risiko kerugian kecil dan kesadaran untuk membayar cukup baik melalui pembinaan-pembinaan dan dengan konsep kekeluargaan yang profesional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Radit selaku RM Mikro DKI Dyariah KC Sidoarjo mengenai hambatan atau kendala dalam melakukan pembiayaan kur mikro syariah memang dari pemilihan nasabahnya yang sebenarnya harus sesuai dengan prosedur dan sesuai dengan prinsip seperti kepribadiannya, modal, jaminan, keadaan, serta kemampuan dalam menjalankan usahanya. Dan nasabahnya juga terkendala dalam pengelolaan dana kur seperti kurang pengetahuan dalam strategi penjualannya sehingga menimbulkan omset usahanya menurun. Bank DKI Syariah Kc sidoarjo dengan Ketentuan-ketentuan mengenai pemberian pembiayaan KUR Syariah (misalnya persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur prosedur pemberian, dan lain sebagainya) pada Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh pemerintah. Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembukaan pembiayaan KUR mikro, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh nasabah, sehingga memerlukan pengawasan yang ketat dari pihak bank. Hal ini karena dalam situasi di mana perbankan mengalami kesulitan untuk menemukan debitur yang kredibel, UMKM menjadi salah satu alternatif penyaluran kredit perbankan. Pentingnya peran UMKM tercermin dari jumlah unit usaha dan pengusaha yang signifikan, serta kontribusinya terhadap pendapatan nasional dan penciptaan lapangan kerja. Data statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2011, jumlah unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai hampir 99,98% dari total unit usaha di Indonesia.

Berdasarkan hambatan yang telah diuraikan sebelumnya, penting untuk mengusulkan kebijakan atau solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut. Berikut adalah beberapa solusi yang diusulkan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan yang timbul:

- a) Melihat pentingnya peranan lembaga pembiayaan dalam pengembangan UMKM terutama sektor perdagangan sebagai alternatif sumber pembiayaan maka pemerintah perlu dilakukan sosialisasi kepada UMKM tentang eksistensi lembaga pembiayaan baik bank maupun non bank.
- b) Perlu adanya sistem informasi debitur terintegrasi antar lembaga pembiayaan bank dan nonBank untuk mencegah terjadinya pembiayaan berulang pada UMKM yang sama yang dapat menimbulkan terjadi kesulitan pembayaran.
- c) Perlunya kebijakan yang mewajibkan UMKM untuk mengikuti pembinaan dari lembaga pembiayaan dan menyerahkan laporan keuangan usaha secara periodik kepada lembaga pembiayaan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi terjadi penyimpangan pemanfaatan kredit yang diberikan oleh Bank Dki Syariah Kc Sidoarjo.

KESIMPULAN

Pembiayaan Kur mikro syariah berperan penting terhadap pengembangan UMKM di Bank DKI Syariah kc sidoarjo, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk

usahanya. Setelah diberikan tamban modal, usaha yang dimiliki nasabah mengalami peningkatan begitupun pendapatannya, sehingga manfaat dari dana kur adalah untuk membantu pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Kendala dalam penyaluran kur adalah kurang efektifnya nasabah UMKM dalam menggunakan modal usaha sehingga dapat memunculkan pembiayaan bermasalah. Serta terkendala dengan omset usaha nasabah yang menurun berakibat pada susahnya nasabah untuk mengembalikan pembiayaan yang sudah diberikan. Sehingga diperlukan jaminan agar ada rasa tanggung jawab untuk mengembalikan pembiayaan yang sudah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, Khaliza. Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Kantor Cabang Banda Aceh Diponegoro), (program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri Ar-Rsniry banda aceh).
- Ertiyan, W. F., & Latifah, F. N. 2022. Peran bank syariah terhadap pembiayaan UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 199-206.
- Ervina, N., Nasution, Y. S. J., & Nasution, M. L. I. 2023. Analisis implementasi pembiayaan mikro syariah dalam pengembangan usaha mikro pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Aksara. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 664-670. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i3.707>
- Ferawati, R., & Solihin, M. 2017. Kontribusi Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi Dalam Pembiayaan UMKM Di Kota Jambi. *Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 4(2).
- Gustiana & Natasya. 2022. Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 343.
- Gustiana, Natasya. 2022. Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*. 2(2) 346.
- H. Kustanti, and A. Indriani. 2016. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014," *JURNAL STUDI MANAJEMEN ORGANISASI*, 13(2), 140-148. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v13i2.13405>
- Lubis, Abdul Fattah. 2008. Analisa pertumbuhan bisnis Bank Syariah. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah
- Mongkita, Abdul Wahid. 2021. Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro. *Journal homepage*, 1(1), 91.
- Raharjo, Eko. 2007. Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. Fokus Ekeonomi. 2(1)39-40.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunariani, Ni Nyoman. 2017. Pemberayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali, *Jurnal ilmiah menejemen dan bisnis*. 2(1), 2.

Syafitri, Ayuni. 2022. Analisis Pembiayaan Kur Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah di Bsi Kcp Pulo Brayan. *jurnal ilmu computer, ekonomi dan menejemen*. 2(1), 972.

Tambahan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. LP3ES: Jakarta.